

**TRADISI LARUNGAN SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN
MOTIF BATIK UNTUK BUSANA *CASUAL* WANITA**

TUGAS AKHIR KARYA



Oleh
ALAESYA MAHARANI
NIM : 191541005

PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024

**TRADISI LARUNGAN SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN
MOTIF BATIK UNTUK BUSANA *CASUAL* WANITA**

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Terapan Seni D-4
Program Studi Desain Mode Batik
Jurusan Kriya



Oleh

ALAESYA MAHARANI

NIM : 191541005

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

PERSETUJUAN

**TUGAS AKHIR KARYA
TRADISI LARUNGAN SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN
MOTIF BATIK UNTUK BUSANA CASUAL WANITA**

OLEH :

ALAESYA MAHARANI

NIM. 191541005


Telah disetujui oleh pembimbing Tugas Akhir Karya untuk diijinkan
Surakarta, 21 Juni 2024


Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pembimbing Tugas Akhir

Desain Mode Batik


Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197110231998031001


Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum.
NIP. 19640716991031003

PENGESAHAN

**TRADISI LARUNGAN SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN
MOTIF BATIK UNTUK BUSANA CASUAL WANITA**

Oleh :

ALAESYA MAHARANI

NIM. 191541005

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji

Pada tanggal, 21 Juni 2024

Dosen Penguji : Dr. Aries Budi Marwanto, SSn., M.Sn.

Ketua Penguji : Dr. Drs. H. M. Arif Jati Purnomo, M. Sn.

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum.

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn) pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 21 Juni 2024

Desain Komunikasi Visual Rupa dan Desain



PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Alaesya Maharani

Nim : 191541005

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya yang berjudul :

Tradisi Larungan Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Untuk Busana

Casual Wanita adalah karya saya sendiri dan bukan menjiplak atau plagiarism dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarism maka saya bersedia untuk mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dapat dipublikasikan secara online dan dicetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 21 Juni 2024



METERAI
TEMPEL
78ALX145287176

Alaesya Maharani

Nim 191541005

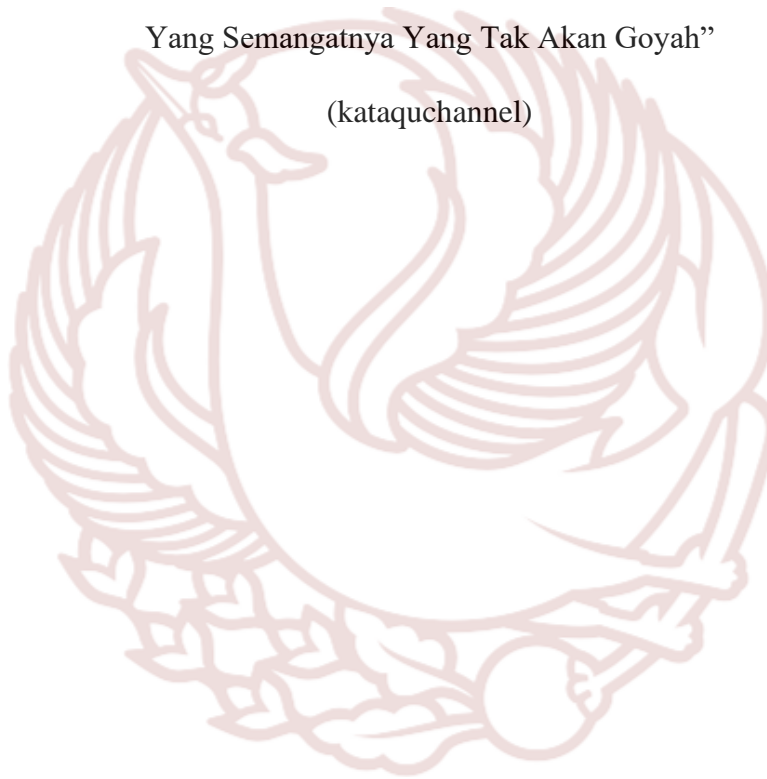
MOTTO

“Mustahil Tuhan Membawamu Sejauh Ini Hanya Untuk Gagal”

(Aan Sudarwanto S. Sn., M. Sn)

“Menjadi Mahasiswa Tidaklah Mudah, Namun Semua Bisa Dilalui Oleh Mereka
Yang Semangatnya Yang Tak Akan Goyah”

(kataquchannel)



ABSTRAK

Karya Tugas Akhir dengan judul “Tradisi Larungan Sebagai Sumber Ide Penciptan Motif Batik Untuk Busana *Casual* Wanita” ini merupakan media akulturasi budaya yang divisualisasikan ke dalam karya busana. Tradisi Larungan merupakan salah satu tradisi yang ada di Jepara. Tradisi Larungan memiliki prosesi yang unik dengan melarungkan kepala kerbau di Tengah-tengah laut dan diperebutkan sebagian orang dengan cara menceburkan dirinya di Tengah laut. Kekaguman penulis akan Tradisi Larungan ini mengunggah keinginan untuk membuat karya batik yang mengangkat motif Tradisi Larungan sebagai sumber ide yang diaplikasikan pada busana *casual*. Inspirasi yang diambil lebih ke bentuk visual mulai dari ombak laut, miniature kapal, kepala kerbau, dan terumbu karang. Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menciptakan motif batik Tradisi Larungan dengan motif utama pada bagian ombak laut dan kepal kerbau yang diaplikasikan pada busana *casual*. Busana ini ditargetkan untuk wanita remaja dengan usia 18-25 tahun. Metode yang digunakan untuk menciptakan tugas akhir ini dibagi menjadi 4 metode yaitu dimulai dari tahapan eksplorasi, tahap ini dilakukan dengan mengamati langsung prosesi Tradisi Larungan yang digunakan untuk menerapkan motif batik Tradisi Larungan untuk busana *casual*. Tahapan kedua yaitu Inkubasi, dimulai dari membuat sketsa alternatif untuk dipilih menjadi motif batik yang diaplikasikan pada busana *casual*. Yang ketiga tahapan Perancangan, dimulai dari menyempurnakan desain motif dan busana terpilih, gambar kerja, dan keterangan desain. Yang keempat yaitu tahapan Perwujudan Karya, yang dimulai dari pemilihan alat, bahan, material kain untuk pengaplikasian motif batik untuk busana. Teknik perwujudan yang diterapkan pada semua karya menggunakan zat pewarna remasol, diawali dengan proses nyorek, membatik, pewarnaan, fiksasi, melorod, menjahit, dan finishing. Warna yang diambil yaitu warna hitam, coklat kopi tua, biru muda dan biru tua. Busana *casual* merupakan busana yang nyaman dan dipakai sehari-hari dengan model busana yang simple tetapi terkesan elegant saat dipakai. Pada karya tugas akhir ini menciptakan 4 karya yang berjudul *Daisy Lilybelle*, *Orchid Gayatri*, *Aster Nareswara*, dan *Hibiscus Sena*. Penciptaan karya busana ini diharapkan dapat mengunggah citra seni tradisi menjadi karya busana yang bersifat kekinian.

Kata Kunci : *Tradisi Larungan, Batik Tulis, Busana Casual*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah yang telah diberikan, sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rosulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmatnya penyusun mampu menyelesaikan proposal Tugas Akhir dengan baik.

Penyelesaian proposal ini dapat terlaksana dengan adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua Orangtua dan Muhammad Farid yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
2. Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang selalu memberikan pengarahan dan koreksi dalam penulisan laporan ini.
3. Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn. selaku dosen Pembimbing Akademik Program Studi Desain Mode Batik.
4. Bapak/Ibu Dosen Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa studi.
5. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan baik secara material ataupun spiritual.

Sebagai mahasiswa tentunya masih banyak kekurangan untuk menyelesaikan tugas secara individu, oleh sebab itu, jika terdapat kesalahan penyusun mohon kritik dan saran dari pembaca.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	ii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan Penciptaan.....	5
D. Manfaat Penciptaan.....	5
E. Orisinalitas Penciptaan.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN KARYA.....	9

A. Tinjauan Pustaka	9
B. Tinjauan Visual	12
C. Landasan Teori.....	19
D. Metode Penciptaan.....	25
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA.....	29
A. Tahapan Eksplorasi.....	29
B. Tahapan Inkubasi	41
C. Tahapan Perancangan	50
D. Perwujudan Karya.....	65
BAB IV ULASAN KARYA DAN KALKULASI BIAYA.....	89
A. Deskripsi Karya.....	89
B. Kalkulasi biaya.....	96
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
GLOSARIUM.....	108
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tradisi Larungan	13
Gambar 2. Tradisi Larungan Miniatur Kapal.....	13
Gambar 3. Rangkaian Acara Tradisi Larungan.....	14
Gambar 4. Pertunjukan Tari Serneni Tradisi Larungan	14
Gambar 5. Suasana Pantai Acara Tradisi Larungan.....	15
Gambar 6. Batik Kapal Dari Nalendra Batik Jepara.....	15
Gambar 7. Batik Terumbu Karang Dan Hewan Laut Oleh Nalendra Batik Jepara ...	16
Gambar 8. Referensi Busana <i>Casual</i> by Zakia Sungkar	16
Gambar 9. Referensi Busana <i>Casual</i>	17
Gambar 10. Referensi Busana <i>Casual</i> by Jeanne Damas At Valentino.....	18
Gambar 11. Referensi Busana <i>Casual</i> by Annisa	18
Gambar 12 Bagan Perwujudan Karya.....	28
Gambar 13. Transformasi Dari Tradisi Larungan.....	32
Gambar 14. Transformasi Dari Tradisi Larungan.....	33
Gambar 15. Transformasi Dari Tradisi Larungan.....	34
Gambar 16. Transformasi Dari Tradisi Larungan.....	35
Gambar 17. Referensi Busana 1	36

Gambar 18. Referensi Busana 2.....	37
Gambar 19. Referensi busana 3	37
Gambar 20 Referensi Busana 4.....	38
Gambar 21. Referensi Busana 5.....	39
Gambar 22. Referensi Busana 6.....	39
Gambar 23. Desain Alternatif Motif 1	42
Gambar 24. Desain Alternatif Motif 2	43
Gambar 25. Desain Alternatif Motif 3	44
Gambar 26. Desain Alternatif Motif 4	44
Gambar 27. Desain Alternatif Motif 5	45
Gambar 28. Desain Busana Alternatif 1	46
Gambar 29. Desain Busana Alternatif 2	46
Gambar 30. Desain Busana Alternatif 3	47
Gambar 31. Desain Busana Alternatif 4	47
Gambar 32. Desain Busana Alternatif 5	48
Gambar 33. Desain Busana Alternatif 6	49
Gambar 34. Desain Busana Alternatif 7	49
Gambar 35. Desain Motif Yang Disempurnakan Karya 1 “Daisy Lilybelle”.....	52

konsep yang matang merupakan hal yang sangat penting karena karya yang diwujudkan diharapkan memiliki nilai estis yang tinggi.

2. Persiapan alat, bahan dan teknik yang akan digunakan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Dengan persiapan yang baik, kita memiliki acuan dalam pengerjaan karya tersebut, sehingga karya yang tercipta dapat sesuai dengan harapan.
3. Pada proses penciptaan batik tulis, pemilihan warna dan pembuatannya juga perlu diperhatikan supaya pencampuran warna tidak gagal dan dapat berjalan dengan baik.
4. Dalam penciptaan karya seni diperlukan keterampilan, pemahaman ide gagasan yang kreatif sangat penting untuk menciptakan karya seni tugas akhir.
5. Nilai filosofis dalam karya yang diciptakan sebaiknya diperhatikan dengan baik supaya proses penciptaan karya nilai filosofis yang terkandung di dalamnya dapat tersampaikan dengan baik, sehingga dapat menjadi media pembelajaran bagi penikmat seni.

DAFTAR ACUAN

Ari Wulandari. (2011). *Batik Nusantara Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik* (Martha Nina K). Andi Yogyakarta.

Asti Musman & Ambar B. Arini. (2011). *Batik - Warisan Adiluhung Nusantara* (Martha Nina Kenyar, 1–186). Andi Yogyakarta.

Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid I*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Guntur. (2001). *Teba Kriya*. ISI Press Solo.

Indah Rahmawati. (2014). *A to Z Batik For Fashion* (I. Rahmawati). Laskar Aksara Bekasi.

Muh. Arif Jati Purnomo, Sunardi, Nugroho Sugeng, & Kuwato. (2014). *Batik Rakyat Eks-Karesidenan Surakarta Tradisi Dan Pengembangannya* (Nugroho Sugeng). ISI Press Surakarta.

Teguh Supurbo, M. (2003). *Sejarah & Budaya Legenda Obyek-Obyek Wisata* (2003). Kantor Dinas Perhubungan dan Pariwisata.

Wisjnuwati Mashadi, et al. . (2015). *Batik Indonesia : Mahakarya Penuh Pesona* (Murdijati Gardjito, 3–3). Kakilangit Kencana Yogyakarta.

Jurnal

Annisa Agustina, et al. . (2022). Maharani : Koleksi Rancangan Busana Terinspirasi Dari Permaisuri Cixi Dinasti Qing. *Jurnal Desain - Kajian Penelitian Bidang Desain*, 2, 376–389.

Dewi Puspita Ningsih. (2017). *Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Lombar*

Masyarakat Jepara. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 3.

Fajri, E. et al. (2015). Studi Tentang Batik Tanah Liek Citra Mandiri Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat. *Serupa The Journal of Art Education, 4, 1–15.*

Maya Widiyaningsih, et al. . (2023). Eksistensi Tradisi Lomban di Desa Ujung Batu kecamatan jepara Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Sosial Dan Humaniora, 1, 219–223.*

Neneng Chalimatur Rofiah, et al. . (2023). Prosesi Tradisi Larungan Dalam Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Tunas Pendidikan, 5(2), 487–487.*

Rohmani Taufiqoh, B., Nurdevi, I., & Khotimah, H. (2018). Batik Sebagai Warisan Budaya Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (Senabasa)), 3, 59.*

Sudarwanto, A. (2018). Penerapan Model Bentuk Tranformasi Menggunakan Teknik Karakter Terkuat Untuk Menghasilkan Motif Batik Yang Digunakan Pada Batik Tulis Alusan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta Oktober 2018. *Art and Culture Journal, 2, 1–11.*

Sumber Internet

<https://pin.it/1SJA2kChO> (Diakses pada 9 Maret 2023)

<https://pin.it/4oTaA0FXr> (Diakses pada 9 Maret 2023)

<https://pin.it/qJGi8uOYI> (Diakses pada 9 Maret 2023)

<https://pin.it/6vSRLS4pN> (Diakses pada 9 Maret 2023)

<https://pin.it/53QULPxoz> (Diakses pada 9 Maret 2023)

<https://pin.it/4LkdXCdRb> (Diakses pada 9 Maret 2023)

<https://pin.it/4EWaCheiJ> (Diakses pada 9 Maret 2023)

<https://pin.it/6SlsIVtrF> (Diakses pada 9 Maret 2023)

Data Wawancara

Bpk H. Sukiman, 50 Tahun, sesepuh atau juru kunci Tradisi Larungan, Warga desa Ujungbatu Kec. Jepara, Kab. Jepara, 16 Januari 2024, Pukul 13.00 WIB.

Nabila Luthfiana, 18 Tahun, Mahasiswa semester 2 UNISNU Jepara, Prodi Perbankan Syari'ah, Warga desa Senenan, Kab. Jepara, 1 April 2024, Pukul 17.30 WIB.

